

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG KEWAJIBAN ISTERI
MENAFKAHI SUAMI DI DESA SARI GALUH KEC. TAPUNG
KAB. KAMPAR PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh:

**SONHAJI
NIM: 052111038**

**JURUSAN AHWAL SYAHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
IAIN WALISONGO SEMARANG**

2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdr. Sonhaji

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sonhaji
Nomor Induk : 052111038
Jurusan : AS
Judul Skripsi : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
KEWAJIBAN ISTERI MENAFKAHI
SUAMI DI DESA SARI GALUH KEC.
TAPUNG KAB. KAMPAR PEKANBARU**

Selanjutnya saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,

Semarang, Mei 2010

Pembimbing II,

Drs. H.Ahmad. Ghozali, M.Si
NIP. 19530524 199303 1 001

Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH SEMARANG
Jl. Prof. Dr. HAMKA km.2 (Kampus III) Ngalian 50159 Semarang

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Sonhaji
NIM : 052111038
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : AS
Judul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
KEWAJIBAN ISTERI MENAFKAHI SUAMI DI DESA
SARI GALUH KEC. TAPUNG KAB. KAMPAR
PEKANBARU

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut
Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal:

15 Juni 2010

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I
tahun akademik 2009/2010.

Ketua Sidang,

Semarang, Juli 2010
Sekretaris Sidang,

Dra. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. 19590413 198703 2001

Drs. H.Ahmad. Ghozali, M.Si
NIP. 19530524 199303 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag
NIP. 19690709 199703 1 001

Drs. Saekhu, M.H
NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H.Ahmad. Ghozali, M.Si
NIP. 19530524 199303 1 001

Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004

MOTTO

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا
تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بَوْلِدِهِ (البقرة: 233)

Artinya: "Kewajiban ayah untuk memberikan belanja dan pakaian untuk isterinya. Seseorang tidak dibebani kecuali semampunya, seorang ibu tidak akan mendapat kesusahan karena anaknya, dan seorang ayah tidak akan mendapat kesusahan karena anaknya. (Q.S. al-Baqarah: 233)". *

*Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Depag RI, 1986, hlm. 57.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Orang tuaku tercinta (Bapak Kafit Mansur dan Ibu Sofiyatun) yang selalu memberi semangat, membimbing dan mengarahkan hidupku, yang memberi tahu arti hidup ini.
2. Adik-adikku (Sholehah, Sodikin, Ansori, Sodiq, dan Arya). semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.
3. Teman-Temanku (H. Thonthowi Jauhari, Sukamdi, Asrori, Adi Ilalhuda, Mahmudin Faiq, dan Miftahul Huda) yang tak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu bersama-sama dalam meraih cita-cita

Penulis

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 30 Mei 2010

SONHAJI
NIM: 052111038

ABSTRAK

Di Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar Pekanbaru, pada waktu akad nikah yang memberi mahar adalah pihak calon isteri kepada calon suami dan setelah mereka hidup sebagai suami isteri maka yang memberi nafkah adalah pihak isteri. Kondisi yang terjadi yaitu suami diam di rumah dan mengasuh anak seperti layaknya seorang perempuan. Masalah yang muncul bagaimana jika ditinjau dari sudut hukum Islam. Sebagai perumusan masalah yaitu apa yang melatar belakangi isteri memberi nafkah kepada suami di Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar Pekanbaru? Bagaimana ditinjau dari sudut hukum Islam tentang praktek pembayaran nafkah oleh isteri kepada suami di Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar Pekanbaru?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primernya yaitu hasil *field research* sedangkan sumber data sekundernya yaitu literatur lainnya yang relevan dengan judul di atas. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan *interview* (wawancara), observasi dan dokumentasi sedangkan untuk analisisnya menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar Pekanbaru dijumpai suatu realita seorang isteri memberi nafkah kepada suaminya. Posisi suami diam di rumah dan mengasuh anak seperti layaknya seorang perempuan. Tradisi atau hukum adat di Desa Sari Galuh yang menempatkan posisi isteri seperti seorang suami yaitu pencari nafkah, dalam keluarga yang menganut seperti ini dianggap sebagai suatu pilihan. Yang melatar belakangi isteri memberi nafkah kepada suami di Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar Pekanbaru adalah ada beberapa faktor di antaranya tidak adanya ketentuan adat yang melarang seorang isteri mencari nafkah; isteri memiliki kekuasaan penuh untuk membeli barang yang disukainya; suami yang mengurus anak dan rumah. Ditinjau dari sudut hukum Islam tentang praktek pembayaran nafkah oleh isteri kepada suami di Desa Sari Galuh ini bertentangan dengan hukum Islam. Dalam hukum Islam, suami wajib memberi nafkah untuk istri dan anaknya. Dengan demikian, hukum membayar nafkah untuk istri adalah wajib. Kewajiban itu bukan disebabkan oleh karena istri membutuhkannya bagi kehidupan rumah tangga, tetapi kewajiban yang timbul dengan sendirinya tanpa melihat kepada keadaan istri. UU Perkawinan secara khusus tidak membicarakan masalah nafkah, namun apa yang dituntut ulama fiqh berkenaan dengan nafkah tersebut telah diakomodir UU Perkawinan yang tercakup dalam hak dan kewajiban suami istri.

Kesimpulan penelitian yaitu Di Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar Pekanbaru, pada waktu akad nikah yang memberi mahar adalah pihak calon isteri. Setelah mereka hidup sebagai suami isteri maka yang memberi nafkah adalah pihak isteri. Kondisi yang terjadi yaitu suami diam di rumah dan mengasuh anak seperti layaknya seorang perempuan. Masalah yang muncul bagaimana jika ditinjau dari sudut hukum Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul: ***“TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG KEWAJIBAN ISTERI MENAFKAHI SUAMI DI DESA SARI GALUH KEC. TAPUNG KAB. KAMPAR PEKANBARU”*** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Muhyiddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H.Ahmad. Ghozali, M.SI selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Nur Fatoni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Pimpinan Perpustakaan yang telah memberikan izin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo, beserta staf yang telah membekali berbagai pengetahuan
5. Bapak Eko Widodo selaku Kepala Desa Sari Galuh yang telah menyediakan waktu untuk wawancara dan membantu penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
6. Orang tuaku yang senantiasa berdoa serta memberikan restunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II : NAFKAH DALAM HUKUM ISLAM

A. Pengertian Nikah	15
B. Landasan Hukum Nafkah	19
C. Kewajiban Suami Memberi Nafkah Isteri.....	23
D. Gugurnya Kewajiban Suami Memberi Nafkah kepada Isteri	27
E. Pendapat Para Ulama Tentang Kedudukan Nafkah	30

BAB III : GAMBARAN UMUM TERHADAP KEWAJIBAN ISTERI MENAFKAHI SUAMI DI DESA SARI GALUH KEC. TAPUNG KAB. KAMPAR

A. Letak Geografis Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar...35	
---	--

B. Keadaan dan Kehidupan Masyarakat Desa Sari Galuh	
Kec. Tapung Kab. Kampar 38
1. Ditinjau dari Aspek Ekonomi 38
2. Ditinjau dari Aspek Agama 39
3. Ditinjau dari Aspek Pendidikan 41
4. Ditinjau dari Aspek Sosial Budaya (Adat Istiadat) 42
C. Praktek Pemberian Nafkah di Desa Sari Galuh Kec. Tapung	
Kab. Kampar 47

**BAB IV : ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP KEWAJIBAN
ISTERI MENAFKAHI SUAMI DI DESA SARI GALUH KEC.
TAPUNG KAB. KAMPAR**

A. Analisis Praktek Pemberian Nafkah di Desa Sari Galuh	
Kec. Tapung Kab. Kampar 54
B. Analisis Hukum Islam terhadap Kewajiban Isteri Menafkahi	
Suami di Desa Sari Galuh Kec. Tapung Kab. Kampar 56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 73
B. Saran-saran 74
C. Penutup 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP